

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu perumusan masalah serta pembahasan hasil penelitian pengaruh likuiditas, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor *consumers goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, bisa diambil kesimpulannya yakni :

1. Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Artinya besar atau kecilnya asset lancar dalam perusahaan tidak memiliki efek terhadap tingkat pengembalian ekuitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil pengujian secara parsial menjabarkan bahwa komite audit mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Artinya proporsi komite audit terhadap dewan komisaris dalam perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Hasil pengujian secara parsial menjabarkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan mempergunakan *log natural total asset* ( $\ln$  Asset) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Artinya besarnya asset suatu perusahaan tidak memiliki dampak pada kinerja keuangan dari sisi ekuitas perusahaan.
4. Hasil pengujian kesesuaian model secara simultan membuktikan bahwa likuiditas, komite audit dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara Bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa

Variabel bebas mampu menjelaskan dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Lalu diukur menggunakan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh sebesar 8% terhadap variabel dependen dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## B. Implikasi Penelitian

- 1) Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya asset lancar mempunyai dua efek sisi berlainan. Satu sisi, likuiditas yang tinggi baik untuk perusahaan akan tetapi pada sisi lainnya kesempatan perusahaan menghilang guna memperoleh tambahan laba, dana yang semestinya dapat diputar ke operasional produksi atau investasi hanya dicadangkan agar likuiditas perusahaan tinggi. Sehingga dalam penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam sisi ekuitas atau *return on equity*.
- 2) Komite audit mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga pemangku kepentingan harus menjaga proporsi komite audit agar dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa Tanggung jawab komite audit dalam *good corporate governance* (GCG) ialah untuk memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan yang dilakukan manajer perusahaan.
- 3) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin besar total asset dalam perusahaan akan menghambat perputaran ekuitas dalam perusahaan. Selanjutnya semakin besarnya aset milik

perusahaan menandakan kompleksnya juga permasalahan agensi yang dialami sehingga dengan sumber daya dan asset yang dimiliki besar maka beban yang dimiliki perusahaan juga semakin besar.

### C. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian disini telah sejalan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yakni :

1. Variabel yang dipergunakan penelitian disini hanya berkisar pada likuiditas, komite audit dan ukuran perusahaan serta hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) kecil. Oleh karena itu, dibutuhkan variabel-variabel bebas lain yang dipergunakan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang tidak ada dalam penelitian ini.
2. Jumlah sampel yang dipilih tidak diacak secara random melainkan dengan memberi syarat tertentu (*purposive sampling*) yakni dengan memberi batasan kriteria sampel pada perusahaan manufaktur sektor *consumers goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh karenanya hasil penelitian disini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan diluar sektor *consumers goods*.
3. Terdapat 2 variabel yang tidak mempunyai pengaruh dalam penelitian sehingga perlu diganti variabel tersebut dengan variabel lain yang mampu mempunyai pengaruh dalam mengukur variabel dependent atau kinerja keuangan perusahaan.
4. Tahun penelitian yang berkisar pada tahun 2017-2019 sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk diluar tahun tersebut.

#### D. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Mengacu hasil analisis, pembahasan dan kesimpulannya. Terdapat rekomendasi atas penelitian yang dihasilkan untuk penelitian selanjutnya, yakni:

1. Bagi Instansi dan pemegang kepentingan

Variabel likuiditas, komite audit dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) oleh karenanya pemegang kepentingan/manajer dapat menjadikan variabel ini sebagai bahan rekomendasi dalam mengambil kebijakan yang tepat kedepannya guna membawa peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian bisa menjadi bahan referensi dan dapat di dokumentasi oleh pihak kampus maupun lembaga pendidikan yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan penelitian di masa depan. Di samping itu, terdapat harapan lembaga pendidikan dapat menambah jumlah referensi yang relevan terhadap jenis penelitian ini, sehingga topik penelitian ini akan terus berkembang dan dijadikan sumber pengetahuan pada masa depan.

3. Bagi Penelitian berikutnya

Rekomendasi dari peneliti bagi penelitian berikutnya yaitu menambah tahun agar riset lebih Panjang jangkauan tahun. Disamping itu, penelitian selanjutnya dapat menambah, memperluas atau mengubah objek penelitian yang tidak lagi menggunakan perusahaan sektor *consumers goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi bisa menggunakan perusahaan lain yang cakupannya lebih luas seperti sektor aneka industry dan property & Real Estate. Lalu, Peneliti juga memberi saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambah

variabel lain yang bisa dipergunakan sebagai pengukur *good corporate governance* (GCG) seperti kepemilikan institutional, dewan komisaris, komisaris independent dan variabel lainnya yang bisa dijadikan variabel kontrol. Kemudian penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proxy lain dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan seperti, *return on asset* (ROA), *Torbin's Q*, dan *Return on investment* (ROI). Lalu juga dapat menambahkan variabel independent lain seperti struktur modal, leverage dan pertumbuhan penjualan

